

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam “*A statement of Basic Accounting Theory*” akuntansi memiliki pengertian proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya. Selain itu, menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Hubungan dari pemahaman akuntansi terhadap audit adalah dengan menguasai pemahaman akuntansi secara baik maka seorang auditor dapat melakukan kegiatan audit dengan baik dan sesuai. Karena jika dilihat dari proses kerja yang ada pada kegiatan audit dimulai dari laporan keuangan, neraca lajur, buku besar, jurnal, sampai pada bukti-bukti yang mendukung transaksi itu. Hal tersebut merupakan keterbalikan dari apa yang ada pada siklus akuntansi, oleh karena itu pemahaman mengenai akuntansi secara umum dan siklusnya sangat dibutuhkan didalam mengerjakan sebuah kegiatan audit untuk dapat bisa menelaah dan menganalisa laporan keuangan dengan baik.

Kemudian definisi dari *auditing* itu sendiri. Auditing adalah salah satu set prosedur yang sesuai dengan norma pemeriksaan akuntansi yang memberikan informasi sehingga akuntan dapat menyatakan suatu pendapat tentang apakah laporan keuangan yang diperiksa disajikan secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku (Arens dan Loebbecke, 1980).

Laporan auditor adalah satu bentuk media atau cara bagi auditor untuk dapat menyatakan pendapatnya terhadap laporan keuangan yang diperiksanya tersebut, baik untuk menyatakan pendapat ataupun tidak memberikan pendapat, dalam hal menyatakan pendapat auditor harus menyatakan dengan baik dan benar adanya apakah audit sudah dilaksanakan berdasarkan standar *auditing* yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), maupun juga pedoman

standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar yang berlaku adalah standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum adalah nilai kualitas individu yang wajib dimiliki oleh setiap auditor dimana mengharuskan setiap auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor pada proses serta prosedur pengumpulan data dan berbagai macam kegiatan lainnya yang sehubungan dengan audit pada saat audit itu dilaksanakan dan juga mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan audit terhadap laporan keuangan yang diperiksa tersebut secara menyeluruh.

Kelangsungan profesi auditor di Indonesia sangat tergantung kepada kepercayaan masyarakat luas sebagai pengguna jasa auditor terhadap kualitas jasa yang dihasilkannya. Maka kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat tersebut khususnya oleh para pemakai laporan keuangan yang telah diaudit atas jasa yang dilakukan akuntan publik, mengharuskan akuntan publik memperhatikan dengan betul-betul hasil kerja yang dilakukannya. Masyarakat menganggap bahwa jasa ini dapat berguna dan dapat dipercaya, akan tetapi apabila sebaliknya masyarakat tidak merasa perlu dan tidak dapat percaya lagi kepada hasil dan kinerja yang dilakukan oleh akuntan public, hal yang dapat terjadi adalah masyarakat tidak akan percaya lagi dan akan meninggalkan jasa tersebut. Oleh karena itu, Dewan Standar Profesional Akuntan Publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia dalam hal ini menerbitkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang merupakan pedoman dan aturan yang wajib ditaati oleh para auditor. Pada SPAP ada 3 standar umum yang harus ditaati oleh seorang auditor yaitu: “(1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, (2) dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor, (3) dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.” (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, h 210.1). Selain itu, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) juga mengeluarkan Kode Etik Akuntan Indonesia yang dimana pada pedoman tersebut terdapat beberapa hal yang secara khusus mengatur profesi akuntan publik. Yang

secara singkat pada Kode Etik Akuntan Indonesia tersebut menyiratkan bahwa seorang akuntan berkewajiban untuk menjaga martabat profesinya dan kepribadiannya, berlaku profesional, menjaga independensi, dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan yang terakhir memiliki tanggung jawab terhadap klien maupun rekan seprofesi serta tanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan (akuntabel). Berdasarkan pada hal tersebut maka secara bersamaan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Akuntan Indonesia tersebut harus diterapkan oleh setiap akuntan publik demi menjaga kualitas pekerjaan yang dilakukannya.

Melihat betapa pentingnya menjaga kualitas audit agar tercipta kepercayaan masyarakat terhadap ketepatan dan validitas laporan keuangan audit, tentu telah menjadi kewajiban bagi akuntan publik selaku auditor untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya. Sebagaimana profesi auditor belakangan ini sudah cukup menjadi sorotan masyarakat akibat banyaknya kasus atau skandal yang melibatkan auditor pada kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi di Indonesia, yang mana telah membuat kualitas auditor menjadi dipertanyakan dan timbul keraguan oleh masyarakat. Oleh sebab itu, kualitas audit menjadi amat penting bagi pelaporan keuangan, karena kualitas audit yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan oleh perusahaan. Kualitas audit dapat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu kompetensi auditor yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor didalam menganalisa kondisi laporan keuangan dan akuntabilitas yang menjadi cerminan auditor terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kesungguhan didalam menjalankan profesinya guna mencapai hasil kualitas audit yang ingin dicapai. Kualitas audit akan dapat dilihat dari kemampuan didalam mencari temuan yang terdapat pada laporan keuangan yang diperiksa.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diambil kesimpulan jika terdapat kemungkinan bahwa kasus-kasus kesalahan pelaporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor akuntabilitas, dan kompetensi auditor.

Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap pengaruh akuntabilitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang berlokasi di Casablanca, Jakarta Selatan. Hal ini menjadi ketertarikan kepada peneliti dikarenakan Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan salah satu firma akuntansi besar di Indonesia yang telah memiliki banyak pengalaman didalam menangani klien-klien besar baik dari sektor BUMN, swasta, perusahaan asing, maupun organisasi nirlaba lainnya. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan merupakan sebuah anak perusahaan dari sebuah firma akuntansi besar di dunia, yaitu HLB International yang terdaftar di dunia luas bisnis akuntansi. HLB Hadori & Rekan ini sendiri awal didirikan di Indonesia pada tahun 1973 dengan kantor pusat yang bertempat di Jakarta dan hingga kini telah memiliki kantor-kantor cabang yang tersebar di Surabaya, Semarang, dan Yogyakarta. Akan tetapi pada penelitian kali ini, saya akan melakukan penelitian pada kantor pusat yang terdapat di Jakarta dikarenakan perusahaan tersebut dapat mewakili sebagian besar auditor yang terdapat pada KAP HLB Hadori & Rekan dan juga menimbang keterbatasan jarak dan waktu.

Oleh karena latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, penulis mengangkat judul **“Pengaruh Akuntabilitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” (Studi Kasus terhadap Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan).**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
3. Apakah akuntabilitas dan kompetensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.
3. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan pada KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan bahan pertimbangan kepada perusahaan-perusahaan terhadap Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang berlokasi di Jakarta.
2. Bagi Penulis
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana pengaruh akuntabilitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi auditor maupun Kantor Akuntan Publik lainnya agar dapat memberikan jasa audit yang terbaik.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa ataupun masyarakat luas, dan khususnya mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi untuk dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian memiliki hasil temuan yang terfokus pada materi yang akan dibahas dan dapat mendalami permasalahan tersebut dengan baik, selain itu juga untuk menghindari salah penafsiran atau pembahasan di luar materi. Kualitas audit diduga dipengaruhi oleh akuntabilitas dan kompetensi seorang auditor. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada dugaan pengaruh akuntabilitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai pengaruh akuntabilitas, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan ini dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai pengertian variabel, hubungan antar variabel, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang diskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, implikasi menejerial, dan saran-saran.

